

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang terampil dan berkualitas. Untuk itulah bangsa Indonesia telah mengupayakan pembangunan pendidikan yang terarah dan terpadu sejalan dengan pembangunan dibidang lainnya. Berbagai upaya pembaharuan telah dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, baik pembaharuan yang menyangkut kurikulum maupun tentang peningkatan kualitas pendidikan.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan diantaranya dapat dilakukan dengan perbaikan proses pembelajaran yang diarahkan pada keaktifan belajar siswa. Dalam proses perbaikan pembelajaran ini peranan guru sangat penting, oleh karena itu diharapkan guru mampu mencari strategi pembelajaran yang tepat agar prestasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan observasi awal di kelas IV SD Negeri 6 Adiluwih Kabupaten Pringsewu semester ganjil Tahun Pelajaran 2011-2012 diketahui dari 29 siswa, sebanyak 10 (34,48%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan sebanyak 19 (65,52%) siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Harapannya

bagaimana standar ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 65 dapat tercapai.

Data lain, bahwa materi Matematika yang kurang dikuasai oleh siswa adalah soal cerita. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran Matematika. Selama ini cenderung hanya berupa menghitung angka-angka, yang seolah-olah tidak ada makna dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari.

Salah satu alternatif untuk memecahkan masalah tersebut di atas dipandang perlu untuk menggunakan pendekatan pemecahan masalah. Pemecahan masalah sangat penting dalam pembelajaran Matematika karena disadari atau tidak setiap hari kita harus menyelesaikan masalah. Dalam menyelesaikan suatu masalah, sering siswa dihadapkan pada suatu hal yang pelik dan kadang-kadang pemecahannya tidak dapat diperoleh dengan segera, dan tingkat pemahaman siswa terhadap soal masih kurang.

Berdasarkan fakta di atas maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: "Peningkatan aktivitas dan prestasi belajar Matematika melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Adiluwih Kabupaten Pringsewu?".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Sebagian besar prestasi belajar Matematikan di bawah KKM yaitu 65.

2. Masih kurangnya pemahaman konsep dan pembelajaran yang menekankan pada keterampilan dan menyelesaikan soal dan pemecahan masalah.
3. Guru belum mampu memilih dan menentukan strategi pembelajaran yang tepat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Bagaimana peningkatan aktivitas dan prestasi belajar Matematika melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Adiluwih Kabupaten Pringsewu?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah sebagai mana telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar Matematika melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Adiluwih Kabupaten Pringsewu.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika melalui pendekatan pemecahan masalah pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Matematika.
2. Guru, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam pemahaman penggunaan langkah-langkah pendekatan pemecahan masalah.
3. Sekolah, memberikan sumbangan yang berguna dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Matematika serta meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian adalah sebagai berikut: aktivitas dan prestasi belajar siswa akan meningkat dengan signifikan apabila menggunakan pendekatan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran Matematika.